



## PEMBUATAN SEDIAAN HERBAL UNTUK BATUK DAN PILEK DARI BAHAN ALAMI UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT

Ferlinahayati, Miksusanti, Herlina, Desnelli

Jurusan Kimia FMIPA Unsri

### ABSTRAK

Batuk dan pilek merupakan penyakit yang sering kita jumpai di masyarakat, dengan berbagai faktor pencetus seperti polusi udara, makanan dan pola hidup yang kurang bersih. Masyarakat seringkali mengkonsumsi obat-obat bebas dari warung untuk mengatasi penyakit ini. Penggunaan obat bebas secara sembarangan tentunya sangat berbahaya. Disisi lain, di sekitar masyarakat desa Pulau Semambu banyak tersedia tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit batuk dan pilek. Sehingga kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara yang tepat dan baik dalam pengolahan obat batuk pilek dari bahan herbal dan cara bijak mengkonsumsinya. Tim Pelaksana terdiri dari empat orang dosen yang dibantu oleh dua mahasiswa dan dihadiri oleh ibu-ibu dari desa Pulau Semambu sekitar 25 orang. Kegiatan berlangsung melalui metode penyuluhan dan demonstrasi melalui video yang telah dipersiapkan mengenai pemilihan bahan, cara mengolah dan cara mengkonsumsinya. Kegiatan berjalan lancar dan tepat waktu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat lebih meningkat yang terlihat dari antusiasnya mereka bertanya dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pelaksana. Pengabdian pada masyarakat. Tim pelkasana juga memberikan kenang-kenangan bagi peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

**Kata kunci:** *Batuk, pilek, obat herbal, dosis, kandungan kimia*

### I. PENDAHULUAN

Batuk bisa terjadi karena adanya rangsangan tertentu, seperti adanya debu di reseptor batuk (hidung, saluran, pernapasan, bahkan telinga). Kemudian reseptor akan mengalirkannya melalui syaraf ke pusat batuk yang berada di bagian otak. Selanjutnya reseptor batuk akan memberi sinyal kepada otot-otot dalam tubuh untuk mengeluarkan benda asing tersebut, melalui suatu proses yang dinamakan dengan batuk. Dewasa ini banyak warga masyarakat yang terserang penyakit batuk akibat pola hidup, polusi udara yang mulai menghawatirkan dan membahayakan warga masyarakat. Disisi lain, obat-obat kimia semakin mahalnya obat kimia serta penggunaannya yang tidak tepat mempunyai efek samping terhadap kesehatan tubuh. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka Universitas Sriwijaya berkewajiban membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang ada. Salah satunya memberikan solusi memanfaatkan sumber daya alam yang ada di pedesaan.

Daerah Rt IV Desa Pulau Semambu Indralaya Utara terletak 500 meter dari Jalan Raya Palembang-Prabumulih. Mata pencaharian warga umumnya adalah bertani,



berkebun, dan sebagian buruh pabrik karet yang terletak jauh dari desa. Selain karena polusi udara, pola hidup yang kurang bersih, banyaknya jajanan cepat saji, minuman yang mengandung pengawet dan gula sintetis menjadi penyebab utama batuk di kalangan masyarakat desa Semambu. Hal tersebut lebih rentan terjadi pada balita dan anak-anak usia sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Pembuatan Obat Batuk Herbal dengan Bahan Alami di Desa Semambu. Untuk mengurangi ketergantungan warga dengan obat kimia. Khalayak Sasaran dari kegiatan penyuluhan adalah warga masyarakat RT IV Desa Pulau Semambu yang meliputi Ibu-ibu dan remaja putri.

## II. METODE PELAKSANAAN

### *Metode Kegiatan*

Metode kegiatan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Penyuluhan, dilakukan dengan pemaparan dan diskusi dengan masyarakat yang terlibat bertujuan untuk menjelaskan tentang cara mengolah bahan alami untuk menjadi obat batuk herbal. Penyuluhan juga menjelaskan manfaat dan merubah pola kebiasaan konsumsi yang sehat untuk masyarakat.
- b. Demonstrasi, yaitu memberi bekal keterampilan berupa praktek secara langsung tentang cara pembuatan obat batuk herbal yang baik dan aman untuk dikonsumsi serta bermanfaat untuk kesehatan masyarakat.
- c. Pemantauan: untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.

### *Tempat dan Waktu Kegiatan*

Kegiatan dilaksanakan di RT IV Desa Pulau Semambu, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan pada bulan November 2017.

### *Personalia dan Khalayak Sasaran*

Kegiatan ini dilaksanakan oleh 4 (empat) orang dosen Jurusan Kimia FMIPA Unsri dan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa Jurusan Kimia FMIPA Unsri. Khalayak sasaran utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga masyarakat RT IV Desa Pulau Semambu Indralaya Utara, Khususnya ibu-Ibu rumah tangga dan Remaja putri serta anggota karang taruna.

### *Evaluasi Kegiatan*

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang terbagi dalam 3 tahap yaitu :

- a. Evaluasi pra Kegiatan : untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang pengolahan bahan alami untuk di olah jadi Obat batuk herbal yang bermanfaat bagi kesehatan.
- b. Evaluasi saat Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Evaluasi ini ini dilakukan melalui metode tanya jawab dengan khalayak sasaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan bahan herbal alami dan cara pengolahannya menjadi obat batuk herbal yang aman.

Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Evaluasi ini untuk mengetahui pengaruh pengabdian terhadap khalayak sasaran. Indikator kegiatan antara lain adalah pemahaman khalayak dalam penerapan ilmu dan proses untuk membuat obat batuk herbal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik Pembuatan Obat Herbal untuk Batuk dan Pilek telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 November 2017 bertempat di RT IV Desa Pulau Semambu, Kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Tim pelaksana terdiri dari empat orang dosen Jurusan Kimia FMIPA Unsri dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri sekitar 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu baik ibu-ibu pengajian maupun ibu-ibu PKK.

Pada kegiatan ini tim pelaksana melakukan penyuluhan mengenai berbagai obat herbal yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit batuk dan pilek. Beberapa obat herbal yang diberikan penjelasannya adalah obat batuk yang disertai influenza, obat batuk yang disertai asma, obat batuk yang disertai demam dan obat batuk rejan. Semua bahan yang digunakan dalam pembuatan obat ini gampang diperoleh di lingkungan sekitar masyarakat Desa Pulau Semambu.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi melalui video yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh Tim Pelaksana. Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai beberapa penyebab batuk dan pilek. Masyarakat juga diberi kesadaran untuk tidak buru-buru mengkonsumsi obat yang dijual bebas jika mengalami batuk, karena batuk dan flu yang disebabkan oleh virus akan hilang dengan sendirinya. Masyarakat juga diberi penjelasan mengenai bahaya mengkonsumsi obat-obat secara sembarangan.

Selanjutnya, masyarakat diberi penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat obat herbal seperti, pemilihan bahan baku, kebersihan bahan baku, peralatan, penggunaan air yang bersih, serta komposisi dan cara pembuatan yang tepat. Pada setiap penjelasan, selain melihat tayangan di proyektor, setiap peserta juga memperoleh lembaran panduan yang dapat dibaca dan dibawa pulang.

Tim pelaksana juga menjelaskan terlebih dahulu khasiat dan kandungan yang terdapat dalam setiap bahan baku obat herbal yang akan dibuat, tentunya dengan bahasa dan istilah yang mudah dimengerti. Tujuannya agar mereka paham kenapa bahan baku tersebut harus diolah dengan cara-cara tertentu. Proses pembuatan obat herbal didemonstrasikan melalui video yang sudah disiapkan oleh Tim.



Gambar 1. Tim Pelaksana pengabdian sedang menjelaskan tentang bahan, cara dan hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan obat herbal batuk



Gambar 2. Peserta sedang mendengarkan penjelasan dari Tim Pelaksana

Para peserta terlihat sangat antusias dengan penjelasan yang disampaikan oleh tim Pelaksana. Hal ini terlihat dengan cukup banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta berkaitan dengan pembuatan obat batuk herbal ini, baik dari segi bahan bakunya, proses pembuatan dan cara mengkonsumsinya serta penyimpanannya.

Pada akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi berupa tanya jawab dari tim pelaksana kepada para peserta. Tim menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hal ini untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta yang bisa menjawab setiap pertanyaan yang diberikan akan mendapatkan kenang-kenangan dari Tim Pelaksana.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengerti dan memahami dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh Tim. Peserta menjadi sadar bahwa dalam penyediaan obat herbal ada banyak hal yang harus diperhatikan, terutama dari segi kebersihan bahan baku dan peralatan yang digunakan. Selama ini image yang tertanam pada para peserta adalah obat herbal tersebut aman dan tidak akan ada efek samping. Melalui kegiatan ini peserta jadi paham bahwa obat herbal aman dikonsumsi jika memenuhi persyaratan tertentu dan juga dengan dosis tertentu serta juga tidak baik dikonsumsi berlebihan.



Gambar 3. Evaluasi kegiatan



#### IV. KESIMPULAN

*Kesimpulan yang diperoleh adalah :*

1. Kegiatan ini telah menambah wawasan dan kesadaran masyarakat desa Pulau Semambu mengenai manfaat dari tumbuhan yang terdapat di sekitar mereka.
2. Kegiatan ini telah memberi pengetahuan pada peserta mengenai cara-cara membuat obat herbal batuk yang baik dan benar.
3. Kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai mengkonsumsi obat herbal batuk yang baik dan tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2009. Herbal Indonesia Berkhasiat, Trubus, Vol. 08: 203
- [2] Anonim. 2013. Penyebab dan Cara Mengobati Batuk <http://inkesehatan.blogspot.co.id/2013/10/penyebab-dan-cara-mengobati-batuk.html>
- [3] Choi, E.M. and Hwang J.K. 2004. Antiinflamantory, Analgesic and Antioxidant Activities of the Fruit *Foeniculum vulgare*. *Fitoterapia*, 75(6).
- [4] Lotulung, Puspa D.N, dkk., 2010. Antioxidant Compound from the Rhizome of *Khepheria otunda* L. *Pakistan Journal of Biological Science*, 11(20).
- [5] Sari, R.O.L.K. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Kegunaannya, *Majalah Ilmu Kefarmasian* , 3(1) : 1-7